

ABSTRAK

Putri Maulidia Yunisa, 12102193180, **Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Angka Perkawinan Anak Di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung**, Skripsi, Progam Studi Hukum Keluarga Islam, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2022, Pembimbing: Indri Hadisiswati, S.H, M.Hum.

Kata Kunci: Faktor-faktor, Penyebab Tingginya, Perkawinan Anak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya data pada tahun 2022 yaitu sejumlah 373 permohonan dispensasi perkawinan di Pengadilan Agama Kabupaten Tulungagung, dimana data tertinggi masih bertahan pada daerah pegunungan yang bertepatan paling tinggi ada di daerah kecamatan Kalidawir dengan jumlah ada 44 permohonan dispensasi kawin. Kalidawir merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Tulungagung, Kecamatan ini berlokasi di ujung selatan Kabupaten Tulungagung yang sebagian wilayahnya adalah Pegunungan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi tingginya angka perkawinan anak di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari perkawinan anak di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung? 3) Bagaimana pandangan masyarakat terhadap praktik perkawinan anak di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung?

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian hukum empiris, dan pendekatan penelitiannya adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang diperoleh yaitu dari data primer dan data sekunder yaitu dari buku-buku dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Faktor-faktor yang mendorong terjadinya perkawinan anak di Kecamatan Kalidawir adalah faktor internal dan faktor eksternal, faktor internalnya adalah adanya rasa keinginan dan kesiapan dari diri sendiri untuk melaksanakan perkawinan selain itu juga karena akibat pergaulan bebas yang mengakibatkan hamil diluar perkawinan. Selanjutnya adalah faktor eksternal yang berupa adanya dorongan dari orang tua serta desakan dari masyarakat, kemudian faktor pendidikan yang rendah, mengurangi beban ekonomi keluarga serta faktor kurangnya pengawasan dari orang tua karena kebanyakan orang tua di Kecamatan Kalidawir

bekerja sebagai TKW di Luar Negri. 2) Dampak yang ditimbulkan akibat perkawinan anak bagi para pasangan adalah dampak ekonomi, dampak psikologis, dampak biologis dan dampak sosial. 3) Menurut pandangan masyarakat sekitar mengenai perkawinan anak yang ada di Kecamatan Kalidawir tersebut bukanlah hal yang wajar, karena pada saat ini masyarakat Kalidawir sudah melek pendidikan banyak juga yang melanjutkan pendidikan hingga jenjang sarjana dan mereka memutuskan menikah setelah selesai kuliah. Mengenai adat yang ada di Kecamatan Kalidawir tidak ada yang mendorong terjadinya perkawinan anak tersebut, namun adat jawa yang ada adalah penentuan tanggal baik untuk ijab qabul oleh sesepuh setempat diistilahkan dengan *ilmu klenik*.

ABSTRACT

Putri Maulidia Yunisa, 12102193180, Analysis of the Factors Causing the High Rate of Child Marriage in Kalidawir District, Tulungagung Regency, Thesis, Islamic Family Law Study Program, Department of Sharia, Faculty of Sharia and Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2022, Supervisor: Indri Hadisiswati, S.H, M.Hum.

Keywords: Factors, Causes of Height, Child Marriage

This research is motivated by the existence of data in 2022, namely a total of 373 applications for dispensation of marriage at the Religious Court of Tulungagung Regency, where the highest data still persists in mountainous areas which coincides with the highest in the Kalidawir sub-district area with a total of 44 applications for dispensation for marriage. Kalidawir is one of the sub-districts in Tulungagung Regency, this sub-district is located at the southern tip of Tulungagung Regency, part of which is mountains.

The formulation of the problems in this study are 1) What are the factors behind the high number of child marriages in Kalidawir District, Tulungagung Regency? 2) How is the impact of child marriage in Kalidawir District, Tulungagung Regency? 3) What is the public's view of the practice of child marriage in Kalidawir District, Tulungagung Regency?

The method used in this research is empirical legal research method, and the research approach is using a qualitative approach. Data collection methods used through observation, interviews and documentation. Sources of data obtained are from primary data and secondary data, namely from books and documents related to research. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and conclusion.

The results of this study are: 1) The factors that encourage child marriage in Kalidawir District are internal factors and external factors. outside of marriage. Next are external factors in the form of encouragement from parents and pressure from the community, then low education factors, reducing the family's economic burden and factors of lack of supervision from parents because most parents in Kalidawir District work as migrant workers abroad. 2) The impacts caused by child marriage for couples are economic impacts, psychological impacts, biological impacts and social impacts. 3) According to the views of the local community regarding child marriage in Kalidawir District, it is not a normal thing, because at this time the Kalidawir people are already literate in education, many also continue their education to the undergraduate level and they decide to get married after finishing college. Regarding the customs in Kalidawir District, there is nothing that encourages the occurrence of child marriage, but the existing Javanese custom is the determination of a good date for the consent of the qabul by the local elders, which is termed occult knowledge.

خلاصة

بوتري موليديا يونيسا ، ١٢١٠٢١٩٣١٨٠ ، تحليل العوامل المسببة لارتفاع معدل زواج الأطفال في منطقة كاليداوير ، تولونغاونغ ريجنسي ، أطروحة ، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي ، قسم الشريعة ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة العين ، سيد علي رحمة الله تولونغاونغ ٢٠٢٢ ، مشرف: اندرهدسسوتي،س.ه.م.هم

الكلمات المفتاحية: العوامل ، أسباب الطول ، زواج الأطفال

الدافع وراء هذا البحث هو وجود بيانات في عام ٢٠٢٢ ، أي ما مجموعه ٣٧٣ طلباً لإعفاء الزواج في المحكمة الدينية في تولونغاونغ ريجنسي ، حيث لا تزال أعلى البيانات موجودة في المناطق الجبلية والتي تتزامن مع أعلى مستوى في منطقة كاليداوير الفرعية. منطقة بإجمالي ٤٤ طلباً للإعفاء من الزواج. كلدور هي واحدة من المناطق الفرعية في تولونغ ، تقع هذه المنطقة الفرعية في الطرف الجنوبي من تولونغ ، وجزء منها عبارة عن جبال.

صياغة المشاكل في هذه الدراسة هي (١) ما هي العوامل الكامنة وراء ارتفاع عدد حالات زواج الأطفال في منطقة كاليداوير ، تولونغاونغ ريجنسي؟ (٢) كيف هو تأثير زواج الأطفال في منطقة كاليداوير ، تولونغاونغ ريجنسي؟ (٣) ما هو رأي الجمهور في ممارسة زواج الأطفال في منطقة كاليداوير ، تولونغاونغ ريجنسي؟

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة البحث القانوني التجريبي ، ومنهج البحث يعتمد على منهج نوعي. طرق جمع البيانات المستخدمة من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. مصادر البيانات التي تم الحصول عليها هي من البيانات الأولية والبيانات الثانوية ، وبالتحديد من الكتب والوثائق المتعلقة بالبحث. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج.

ونتائج هذه الدراسة هي: (١) العوامل التي تشجع زواج الأطفال في منطقة كاليداوير هي عوامل داخلية وخارجية خارج الزواج. ثم تأتي العوامل الخارجية في شكل تشجيع من الوالدين وضغط من المجتمع ، ثم عوامل تعليمية منخفضة ، مما يقلل العبء الاقتصادي للأسرة وعوامل عدم إشراف الوالدين لأن معظم الآباء في منطقة كاليداوير يعملون كعمال مهاجرين في الخارج. (٢) الآثار التي يسببها زواج الأطفال للأزواج هي الآثار الاقتصادية والآثار النفسية والآثار البيولوجية والآثار الاجتماعية. (٣) وفقاً لآراء المجتمع المحلي فيما يتعلق بزواج الأطفال في منطقة كاليداوير ، فإنه ليس شيئاً طبيعياً ، لأنه في هذا الوقت يكون شعب كاليداور متعلماً بالفعل في التعليم ، كما يواصل الكثيرون تعليمهم إلى المستوى الجامعي ويقررون ذلك الزواج بعد الانتهاء من الكلية. فيما يتعلق بالعادات في منطقة كاليداوير ، لا يوجد ما يشجع على حدوث زواج الأطفال ، ولكن العادة الجاوية القائمة هي تحديد موعد جيد لموافقة القبول من قبل كبار السن المحليين ، وهو ما يسمى بالمعرفة الغامضة.